

**PERNYATAAN ANGGARAN GENDER
(GENDER BUDGET STATEMENT)**

SKPD : Dinas Pendidikan dan Kebudayaan
TAHUN ANGGARAN : 2026

PROGRAM	PROGRAM PENGELOLAAN PENDIDIKAN								
KODE PROGRAM	1.01.02								
KEGIATAN	Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Atas								
SUB KEGIATAN	Pembinaan Minat, Bakat dan Kreativitas Siswa								
ANALISIS SITUASI	1. Data Pembuka Wawasan (Data Pilah Gender). a. "Peraturan-Peraturan : Menteri Pendidikan Nasional No. 84 tahun 2008 tentang Pedoman Pelaksanaan Pengarusutamaan Gender Bidang Pendidikan" "Memperhatikan data jumlah peserta didik Sekolah Menengah Atas per kabupaten/kota di Kaltim: Samarinda (Laki : 7,788 Perempuan : 10,405) -Bontang (Laki : 1,758 Perempuan : 2,648) -Balikpapan (Laki : 5,344 Perempuan : 7,625) -PPU (Laki : 1,774 Perempuan : 2,511) -Paser (Laki : 3,315 Perempuan : 3,623) -Mahulu (Laki : 560 Perempuan : 538) -Kutim (Laki : 3,758 Perempuan : 4,782) -Kukar (Laki : 7,932 Perempuan : 9,821) -Kubar (Laki : 2,233 Perempuan : 2,331) -Berau (Laki : 3,514 Perempuan : 4,336)" 2. Isu dan Faktor Kesenjangan Gender a. Faktor Kesenjangan : 1) "Akses : Kesempatan siswa untuk berpartisipasi dalam kegiatan pembinaan minat dan bakat belum sepenuhnya seimbang antara laki-laki dan perempuan. Bidang kegiatan yang bersifat teknis, olahraga, dan kepemimpinan masih lebih banyak diikuti oleh siswa laki-laki, sedangkan siswi lebih banyak terlibat pada bidang kesenian, keterampilan, atau kegiatan yang bersifat pendukung." "Partisipasi : Partisipasi siswa perempuan dalam proses perencanaan, pelaksanaan, dan kepemimpinan kegiatan ekstrakurikuler masih terbatas." "Kontrol : Kepemimpinan dan pengambilan keputusan dalam organisasi siswa (OSIS, ekstrakurikuler, atau kegiatan lomba) masih didominasi oleh siswa laki-laki." b. Penyebab Internal : 1) "1. Belum adanya kebijakan atau panduan pembinaan minat dan bakat yang berperspektif gender. 2. Keterwakilan guru pembina perempuan masih rendah. 3. Pemilihan peserta kegiatan masih dilakukan tanpa memperhatikan pemerataan antar gender." c. Penyebab Eksternal : 1) "1. Stereotip sosial terhadap peran gender dalam kegiatan siswa. Di masyarakat masih kuat pandangan bahwa olahraga, kepemimpinan, atau kegiatan teknis lebih cocok untuk laki-laki. 2. Dukungan keluarga terhadap partisipasi siswa perempuan masih terbatas. Sebagian orang tua cenderung membatasi siswi untuk mengikuti kegiatan di luar jam pelajaran. 3. Kurangnya sosialisasi kegiatan yang bersifat inklusif dan terbuka bagi semua gender. Informasi kegiatan kadang tidak menjangkau seluruh siswa, terutama bagi yang belum aktif di organisasi sekolah."								
CAPAIAN PROGRAM	1. Tolak Ukur Tujuan : Meningkatkan pengembangan potensi peserta didik melalui kegiatan pembinaan minat, bakat, dan kreativitas secara terarah, inklusif, dan berkeadilan agar seluruh siswa dapat berpartisipasi aktif sesuai kemampuan dan ketertarikannya. a. Menjamin terselenggaranya kegiatan pembinaan minat, bakat, dan kreativitas siswa secara setara dan inklusif, dengan memberikan kesempatan yang sama bagi seluruh peserta didik untuk mengembangkan potensi diri tanpa hambatan sosial, budaya, atau gender. 2. Indikator dan Target Kinerja a. "Output: Terlaksananya kegiatan pembinaan minat, bakat, dan kreativitas yang diikuti secara seimbang oleh siswa laki-laki dan perempuan" "Outcome: Meningkatnya partisipasi dan kepercayaan diri siswa perempuan dalam berbagai kegiatan ekstrakurikuler dan kompetisi" "Dampak: Berkurangnya kesenjangan kesempatan berprestasi antara siswa laki-laki dan perempuan" "Impact: Terwujudnya lingkungan sekolah yang inklusif, adil, dan mendorong kesetaraan gender dalam pembinaan siswa"								
JUMLAH ANGGARAN PROGRAM	Rp. 178.490.363								
RENCANA AKSI	Kegiatan1	"1. Melakukan pendataan peserta kegiatan pembinaan berdasarkan gender untuk memantau keseimbangan keterlibatan siswa laki-laki dan perempuan. 2. Melibatkan guru dan pembina perempuan dalam perencanaan dan pelaksanaan kegiatan ekstrakurikuler. 3. Menyelenggarakan kegiatan lintas bidang yang memungkinkan partisipasi setara dari seluruh siswa, seperti debat, seni digital, inovasi, dan kewirausahaan. 4. Mendorong siswi berpartisipasi aktif dalam kepemimpinan dan organisasi siswa sebagai bentuk penguatan kepemimpinan. 5. Melakukan evaluasi manfaat kegiatan untuk memastikan hasil pembinaan dirasakan secara merata oleh semua peserta didik." <table><tr><td>Masukan</td><td>Rp. 0</td></tr><tr><td>Keluaran</td><td>-</td></tr><tr><td>Hasil</td><td>-</td></tr></table>		Masukan	Rp. 0	Keluaran	-	Hasil	-
Masukan	Rp. 0								
Keluaran	-								
Hasil	-								

Samarinda, 03 Juni 2026

Plt. Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan



Armin, S.Pd., M.Pd

Pembina Tingkat I (IV/b)

NIP. 197012311997021008